

Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Melalui Program KKN di Desa Dalu X A: Identifikasi Isu-Isu, Implementasi Inovatif dan Dampak Sosial

Aprillia Nurul Azmi BatuBara¹, Riris Nurkholidah Rambe², Nadia Anggraini³, Annisa Hananiyah⁴, Lely Mawaddah⁵, Mutiara Alif Fadillah⁶, Anisa Aprilia⁷, Syifa Fadillah⁸

Mahasiswa KKN 01 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: aprillia.batubara@gmail.com

Article History:

Received : 7 Agustus 2023

Review : 15 Agustus 2023

Revised : 25 Agustus 2023

Accepted : 31 Agustus 2023

Keywords: *Pemberdayaa, Pendidikan Agama Islam, Program KKN*

Abstract: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk pemberdayaan pendidikan agama Islam melalui prpgram KKN didesa Dalu X A dengan mengidentifikasi isu-isu, implementasi inovatif dan dampak sosisal. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi serta dokumentasi. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah anak-anak Desa Dalu X A. Dengan menggunakan tema aktivasi peran aktivitas UIN Sumatera Utara Medan yang moderat dalam merawat jagat membangun peradaban. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pemberdayaan pendidikan agama Islam melalui program KKN didesa Dalu X A dengan mengidentifkasi isu-isu, implementasi inovatif dan dampak social, dapat memperoleh penguatan nilai-nilai keagamaan: Melalui pengajaran ngaji dan doa, anak-anak desa dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menjadikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berada di luar kampus dan lebih tepatnya ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di luar kampus maksudnya ialah untuk menumbuhkan hubungan pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan Ilmu pengetahuan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di lokasi yang melibatkan masyarakat sehingga

timbulnya realisasi serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai strategi tercepat dalam pembangunan yang telah berkembang dalam berbagai pemikiran walau pada hasil

kenyataannya belum maksimal.

Pemberdayaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mendorong atau membangun daya agar sesuatu hal itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya, atau bahkan lebih baik dari yang ada. Seyogianya upaya ini dapat dilakukan sesuai dengan keadaan lingkungan sosial yang diberdayakan.

Manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan lemah tanpa dibekali kekuatan dan pengetahuan sehingga tidak dapat berbuat banyak. Lingkungan pertama yang dikenal manusia adalah keluarga, dimana orangtua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Peran orangtua sebagai pendidik, pembimbing dan pembina yang pertama bagi anak akan menentukan pembentukan sikap serta kesiapan anak dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam.

Pelaksanaan pendidikan Islam yang baik dan benar merupakan harapan semua orang. Pendidikan tersebut menjadi kewajiban bagi setiap orangtua untuk dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Bentuk kegiatan mendidik itu dapat berupa pembiasaan, pemberian contoh, dorongan, hadiah dan hukuman. Semua itu dilakukan agar tidak meninggalkan generasi yang lemah.

Pendidikan Islam diarahkan kepada usaha untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengembangkan potensi fitrah manusia hingga ia dapat memerankan diri secara maksimal sebagai pengabdian Allah yang taat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam proses pembelajaran agar pembelajar sanggup mengembangkan kemampuannya sesuai dengan apa yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, yang memiliki kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan dan spiritual keagamaan yang kuat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan pendidikan agama islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan dengan metode-metode terstruktur yang tujuan akhirnya mengembangkan dan

memajukan pendidikan itu sendiri, agar sesuai dengan yang diharapkan dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa. Jadi, dalam penelitian ini membahas bagaimana pemberdayaan pendidikan agama Islam melalui program KKN 01 UINSU di Desa Dalu X A Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara yang bertema Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa.

B. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu Participatory Action Research (PAR) dan umum juga dikenal dengan pengabdian pemberdayaan masyarakat. PAR bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dengan cara pendekatan baru untuk pemecahan masalah dengan melakukan penerapan program secara langsung dilingkungan masyarakat sebagai stakeholder.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yaitu :

1. Menentukan sasaran program
2. Melakukan koodinasi dengan anak anak setempat
3. Mendiskusikan sasaran rencana pemberdayaan pendidikan agama Islam
4. Merancang media pembelajaran yang akan digunakan
5. Melaksanakan program pemberdayaan pendidikan agama Islam, adapun beberapa programnya yaitu :
 - Mengajarkan anak-anak mengaji setelah maghrib
 - Mengajarkan anak-anak mengenal sholat sunnah seperti dhuh, dll
 - mengajarkan anak-anak cara berwudhu dengan benar
 - bercerita tentang Nabi dan para sahabat-Nya

Dan masih banyak yang lainnya yang berkaitan dengan agama Islam.

Pengabdian dilaksanakan selama 31 hari pada tanggal 18 juli 2023 - 18 agustus 2023 yang berlokasi di Desa Dalu X A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

C. Hasil

Identifikasi Isu-Isu

Dalam pelaksanaan KKN ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Desa Dalu X A. Dari hasil observasi ini kemudian dibuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta memberikan dampak positif di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Dalu X A dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi pendidikan agama islam yang bisa dikembangkan di Desa Dalu X A.

Beberapa permasalahan dan potensi tersebut:

1. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama islam di desa dalu X A
2. Kurangnya minat belajar anak-anak di Desa Dalu X A
3. Terbatasnya pendidikan orang tua terhadap agama islam di Desa Dalu X A

Setiap anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar atas perkembangan kehidupan anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena di keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, sebelum ia mendapat pendidikan yang lain, sedangkan sebagai pendidikan utama karena pendidikan dari keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan perilaku anak. menurut Purwanto mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.

Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dalam hal ini hendaknya kita harus ingat pula bahwa pendidikan berdasarkan kasih sayang saja kadang-kadang mendatangkan bahaya. Kasih sayang harus dijaga jangan sampai berubah, menjadi memanjakan anak.



Gambar 1. Foto Kegiatan Mengajar Mengaji

Implementasi Inovatif

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan program wajib yang diikuti seluruh mahasiswa sebagai

bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi dalam membangun desa-desa dengan pemberdayaan masyarakat pada segala bidang baik itu pendidikan, keagamaan, usaha ekonomi masyarakat, lingkungan, sosial, kesehatan dan infrastruktur. Dan pada penelitian pemberdayaan kali ini kami melakukannya di Desa Dalu X A dalam bidang pendidikan agama islam.

.Mempelajari agama adalah penting bagi umat Muslim. Meskipun kami tidak mempunyai banyak ilmu mengenai agama, akan tetapi kami akan mengamalkannya. Dalam bidang keagamaan ini diantaranya seperti sharing mengenai ilmu agama dengan warga desa Dalu X A SERULAGA (Serunya Belajar Agama) Program ini membantu mengajarkan anak-anak mengaji, dan yang lainnya berkaitan dengan keagamaan. Pada program ini, kami mengajar mengaji Iqra, juz 'amma dan juga Al-Qur'an untuk anak-anak Desa Dalu X A, khususnya yang ada disekitar, dari tingkat PAUD sampai SMP. Tidak hanya mengajar mengaji saja, akan tetapi ada juga pembacaan asmaul husna, membaca surat Yasin pada malam jum'at, sholat maghrib berjama'ah, dan juga ada tambahan materi seperti makharijul huruf, ilmu tajwid, cerita nabi dan sahabat, tata cara sekaligus bacaan berwudhu, praktek dan bacaan shalat wajib, mengenal nama-nama bulan hijriah menggunakan nada lagu agar mudah dihafal serta diingat.

Dalam bidang agama islam adapun hasil KKN dalam bidang keagamaan diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Anak-anak menjadi lebih pandai dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
2. Terjalannya komunikasi yang baik dengan pemuda khususnya dengan cara saling sharing perihal ilmu agama yang kita miliki baik dari kelompok KKN sendiri maupun dari warga ataupun pemuda.
3. Menjalin silaturahmi antar para alim ulama, tokoh masyarakat, dan warga

Desa Dalu X A, Serta sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan. Dan juga menambah ilmu pengetahuan agama.



Gambar 2. Foto Kegiatan Belajar Tata Cara Sholat dan Mengaji

Dampak Sosial

Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak. Jika ditinjau secara afektif pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap kondisi moralnya, sehingga anak akan mampu berorientasi sebagaimana seseorang harus bersikap, dan anak akan terbiasa berperilaku sosial yang baik.

Implementasi pengajaran pendidikan agama Islam pada anak-anak desa Dalu X A dapat memiliki beberapa dampak sosial positif, antara lain:

1. Penguatan nilai-nilai keagamaan: Melalui pengajaran ngaji dan doa, anak-anak desa dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-

- nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Solidaritas dan hubungan sosial: Aktivitas ngaji dan doa bisa menjadi ajang berkumpulnya anak-anak desa secara rutin, yang dapat memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di antara mereka.
 3. Peningkatan moral dan etika: Pembelajaran agama dapat membantu meningkatkan kesadaran moral dan etika di kalangan anak-anak, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan berempati.
 4. Penghargaan terhadap tradisi lokal: Mengajar ngaji dan doa di Desa Dalu X dapat memperkuat penghargaan terhadap tradisi dan budaya lokal, yang berperan penting dalam mempertahankan identitas masyarakat desa.
 5. Pemberdayaan pemuda desa: Proses belajar mengajar ini juga dapat memberdayakan pemuda desa sebagai pengajar atau fasilitator, sehingga mereka merasa memiliki peran aktif dalam pengembangan komunitas.

Namun, perlu diingat bahwa dampak sosial juga dapat bervariasi tergantung pada bagaimana implementasinya dilakukan,

D. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terlaksana dengan lancar. Semua program kerja yang disusun oleh kelompok 01 di kegiatan social masyarakat kelompok KKN 01 UINSU membantu masyarakat setempat yaitu gotong royong dan juga sosialisasi ke masyarakat. Kegiatan keagamaan KKN 01 UINSU mengikuti kegiatan wirid dan juga mengajar dan pembinaan kepada anak-anak lewat pendidikan agama Islam.

KKN 01 UINSU juga melaksanakan

dukungan dari masyarakat, dan partisipasi aktif dari semua pihak terlibat.



Gambar 3. Foto Kegiatan Acara Gebyar Muharram 1445

perlombaan dalam rangka menyambut 1 Muharram dengan tujuan untuk menunjang bakat dan minat anak-anak Desa Dalu X A. Pada tema Kesehatan Masyarakat KKN 01 UINSU melakukan sosialisasi ke posyandu Desa Dalu X A, membantu dalam kegiatan donor darah dan juga mengadakan seminar yang bertemakan Keselamatan Kesehatan Kerja di Kantor.

Daftar Referensi

Ali, M. M. (2015). Pembelajaran Pendidikan

- Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi*, Vol. 1 No. 2.
- Anggraini, F. S. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 106-121.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, Vol. 17 No. 2, 79-90.
- Hadi, M. J. (2023). Pendampingan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Sosial dan Budaya Nuru Azhar Tetebaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Matarram*, 04., No. 01, 1-9.
- Hariana, H. M. (n.d.). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *JAT*, 10-16.
- Iqbal A. Muin, N. Z. (2021). Pemberdayaan Pendidikan bagi Masyarakat Melalui Program KKN DR 31 Didesa Kota Datar Hamparan Perak Deli Serdang Tahun 2021. *Edumaspul*.
- Irmawati. (Enprints Universitas Negeri Makasar). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diverifikasi Produk Olahan Jagung Didesa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupatrn Bulukumba. *E*.
- Koeswanton, D. S. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Sarwahita*, Vol. 11 No. 2, 82-86.
- Muhammad Yusnan, d. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran di MIN 1 Bau -bau.
- Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Matarram*, 1-6.
- Noor, M. (2011, Juli). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1, No 2, 87-99.
- Rintho Rante Reung, d. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu. *Universitas Pradita*, Vol. 1.
- Syahdiansah. (n.d.). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM IPB*, Vol. 7 No.1.